



Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Keagamaan Diniyah Anak

Risa Rahmawati Sunarya¹⁾, Annisa Nurul Shafwah²⁾

Risa Rahmawati Sunarya (Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung), risarahmawati@uinsgd.ac.id

Annisa Nurul Shafwah (PGMI, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung), annisanurulshafwah40@gmail.com

Abstrak

Pada dasarnya anak-anak menyukai musik, nyayian, lagu jadi pembelajaran yang saya fokuskan menggunakan metode bernyanyi dengan diselingi bercerita dan bermain. Dalam penelitian kali ini adalah pembelajaran madrasah diniyah untuk kelompok anak yang berlokasi di Kampung Cagak, Desa Haurpugur, Kecamatan Rancaekek. Latar belakang anak-anak tersebut akan pemahaman dan pengetahuan mengenai keagamaan masih kurang. Hal tersebut dikarenakan akses menuju madrasah terdekat di kampung tersebut sangat jauh dan minim penerangan sehingga menimbulkan kekhawatiran dari pihak orang tua dan minimnya pengajar di kampung tersebut sehingga madrasah diniyah berhenti. Metode pengabdian yang kami terapkan pun berupa metode individual dan kelompok. Metode individual ditujukan kepada orang tua dan metode kelompok ditujukan kepada anak-anak. Nantinya anak-anak tersebut akan dibentuk kelompok baru dalam pengajaran keagamaan, sehingga yang saya harapkan dapat berlangsung lama tidak hanya bertahan saat ada Kuliah Kerja Nyata. Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keagamaan anak di kampung tersebut. Hasil dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa dengan diadakannya kembali kelompok diniyah membantu anak-anak dalam belajar keagamaan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Diniyah, Metode Bernyanyi

Abstract

Basically, children like music, singing, songs, so the learning that I focus on is using the singing method with stories interspersed with stories and playing. In this study, the study of madrasah diniyah for groups of children located in Cagak Village, Haurpugur Village, Rancaekek District. The background of these children in understanding and knowledge about religion is still lacking. This is because the access to the nearest madrasa in the village is very far and there is minimal lighting, causing concern from the parents and the lack of teachers in the village so that the diniyah madrasah stops. The service method that we apply is in the form of individual and group methods. The individual method is aimed at the parents and the group method is aimed at the children. Later these children will be formed in a new group in religious

teaching, so that what I hope can last a long time does not only last when there is a real work course. The purpose of this study was to increase the understanding and religious knowledge of children in the village. The results of this study can be seen that with the re-establishment of diniyah groups to help children in religious learning.

Keywords: *Learning, Diniyah, Singing Method*

A. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, akan tetapi KKN kali ini tidak seperti biasanya dikarenakan ada hambatan pandemic Covid-19 maka dari itu KKN dikerjakan dikampung sendiri.

Kampung Cagak terletak di Desa Haurpugur Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Kampung Cagak sendiri merupakan Kampung yang hanya mencakup satu RT yaitu RT 04 RW 05. Desa tersebut berbatasan langsung dengan Desa Cangkuang dan Desa Sangiang, keduanya merupakan Desa yang terletak di kecamatan Rancaekek. Berdasarkan letak Geografis, Desa Haurpugur memiliki luas wilayah 385,175 Ha dan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 668 M dari permukaan laut.

Penduduk di Kampung Cagak terdiri dari 110 Kepala Keluarga dengan rata-rata mata pencahariannya sebagai Buruh Tani dan Buruh Pabrik.

Sasaran yang saya tuju adalah anak-anak kampung cagak dengan rentan usia 3-14 Tahun dengan latar belakang mereka belum memiliki pemahaman nilai-nilai keagamaan yang cukup.

Anak-anak dengan rentan usia 3-10 Tahun masih dalam tahap belajar Iqra dari Iqra 1 sampai 6 dan Usia antara 11-14 Tahun sudah mulai belajar Al-Qur'an namun belum fasih.

Selain itu, anak-anak tersebut belum hafal surat-surat pendek Al-qur'an, doa sehari-hari seperti doa masuk dan keluar masjid, masuk dan keluar wc, dan juga belum hafal 25 nabi, 10 malaikat beserta tugasnya dan sebagai berikut.

Adapun identifikasi masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kelompok diniyah kepada anak-anak Kampung Cagak?
2. Bagaimana respon anak-anak Kampung Cagak terhadap kegiatan diniyah ?

Dengan begitu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan anak.

Menurut (Kholis, 2014) Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakat.

Menurut (Dasopang, 2017) pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Menurut (Sada, 2016) Agama Islam adalah agama Allah dari Allah dan milik Allah. Diamanatkan kepada seluruh umat manusia pengikut dari utusan Allah. Islam terdiri atas aqidah dan syariat, aqidah/kepercayaan (ilmunya), syariat peribadatan dan syariat akhlak dan muamalah.

Menurut (Sugiono, 2017) madrasah diniyah adalah jalur luar sekolah yang dilembagakan tanpa menggunakan standar penyelenggaraan yang bisa terkendali.

Menurut Solehuddin, (2000:56) dalam (Nurhayati, Psikologi Pendidikan Inovatif, 2018) tujuan pendidikan anak-anak memiliki lima fungsi utama yakni (1) Pengembangan potensi, (2) Penanaman dasar-dasar akidah dan keimanan, (3) Pembentukan dan pembiasaan perilaku-perilaku yang diharapkan, (4) Pengembangan, pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan, serta (5) pengemangan motivasi dan sikap belajar yang positif.

Menurut (Sari, 2017) efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, yaitu bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan sumber daya dalam mewujudkan tujuan operasional.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh pendidik.

Untuk mewujudkan fungsi tersebut guru perlu menciptakan suasana dengan mencintai anak-anak, sehingga dapat mengembangkan semua potensi pribadi anak, baik aspek sosial, emosional, fisik, dan intelektual.

B. METODE PENGABDIAN

Rancangan kegiatan yang dibuat oleh peneliti yaitu (1) Memberikan materi pembelajaran dengan menerapkan metode yang menarik yakni metode bernyanyi dengan diselingi dengan bercerita dan bermain.

Adapun, Rancangan evaluasi yang dibuat oleh peneliti yakni (1) Menghafal materi yang diberikan melalui nyanyian dan test hafalan serta mengapresiasi hasil hafalan anak melalui pentas seni.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti diawali dengan mensosialisasikan program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan. Hal yang membuat peneliti mengadakan kegiatan diniyah anak ini, dikarenakan kampung Cagak memiliki latar belakang mengenai akses jalan yang jauh dari tempat diniyah dan sempat ada kegiatan diniyah tetapi tidak berjalan dengan baik, sehingga anak tidak memiliki aktivitas untuk belajar mengenai keagamaan Islam.

Program kerja mengenai diniyah anak dilaksanakan di minggu ke dua, pada tanggal 09 Agustus 2021 sampai 27 Agustus 2021. Dalam satu minggu dilaksanakan selama lima hari dari mulai hari senin sampai dengan hari jum'at. Kegiatan tersebut dilaksanakan dari pukul 13.00 – 14.00 WIB.

Materi yang disampaikan setiap harinya berbeda-beda namun tidak terlewatkan disetiap harinya untuk membaca Iqra dan Al-Qur'an.

Kegiatan yang dilaksanakannya itu yakni, membaca iqra dan Al-Qur'an, menghafal, dan mewarnai kaligrafi asmaul husna. sedangkan materi yang disampaikan yakni, nama-nama 25 Nabi, cerita Nabi, nama-nama 10 malaikat beserta tugasnya, angka 1 – 10 dalam bahasa Arab, do'a sehari-hari, surat-surat pendek.

Bahkan untuk pelaksanaan di hari pertama peneliti menyusun strategi, agar anak merasa nyaman, merasa percaya diri, dan anak tidak merasa jenuh. Dengan begitu peneliti membuat perkenalan melalui permainan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak mengenai program kerja diniyah dilaksanakan melalui strategi yang dibuat yakni pendekatan secara individual dan kelompok. Pendekatan secara individual dilakukan kepada orang tua dan pendekatan secara kelompok dilakukan kepada anak-anak.

Pada dasarnya dalam pengajaran, pendekatan kelompok biasanya digunakan supaya memupuk rasa sosial yang tinggi, dengan begitu guru binaan bisa bekerjasama dengan sebaik-baiknya, sedangkan pendekatan individual tersebut dilaksanakan agar memudahkan dalam memecahkan persoalan-persoalan guru binaan dengan mengingat tingkat kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda. Sehingga, pendekatan tersebut memiliki arti yang penting bagi pengajar (Djamarah, 2002).

Dengan demikian, peneliti melaksanakan kegiatan diniyah menggunakan metode bernyanyi dengan diselingi metode ceramah dan bermain.

Menurut (Awaludin, 2019) metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilakukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Dalam penggunaannya kegiatan tersebut dapat membuat peserta didik lebih mudah untuk mengingat dan menghafal materi yang diberikan oleh peneliti mengenai pembelajaran keagamaan diniyah yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi dan dengan mudah menangkap materi apa yang telah diberikan oleh peneliti sehingga pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan (Qomaruddin, 2017).

Metode ceramah merupakan metode tradisional, yang telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar.

Menurut (Ifrianti, 2015) metode bermain adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan pada diri anak dan bersifat non serius, lentur, dan bahan bermain terkandung dalam kegiatan secara imajinatif ditransformasi sepadan dengan dunia orang dewasa. Oleh karena itu bermain sambil belajar (bermain peran) adalah suatu hal yang penting untuk meningkatkan perkembangan daya sikap (afektif) peserta didik.

Munurut (Jamhuri, 2016) metode drill adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

Dengan demikian dalam melaksanakan kegiatan diniyah peneliti menerapkan ke-empat metode yakni metode bernyanyi, bercerita, bermain dan metode *drill*, metode *drill* digunakan ketika menyampaikan materi hafalan surat-surat pendek.

Di hari pertama pelaksanaan pembelajaran isi kegiatannya yakni masing-masing dari peneliti memperkenalkan diri kepada anak-anak begitu juga anak-anak memperkenalkan diri satu persatu. Selain memperkenalkan diri peneliti menjelaskan materi dan kegiatan yang akan disampaikan di setiap harinya. sehingga, anak-anak memahami kegiatan yang akan peneliti laksanakan.

Tujuan penelitian yang dilaksanakan di kampung Cagak mengenai diniyah anak diantaranya : 1) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi keagamaan anak di kampung Cagak. 2) untuk mengetahui respon anak dalam pembelajaran keagamaan.

Di hari kedua pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan mengenai cerita nabi dan untuk penguatan materinya melalui games.

Di hari ketiga dan keempat pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan yakni mengenal dan menghafal 25 nabi melalui nyanyian.

Di hari kelima pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan yakni mengenal dan menghafal 10 angka dalam bahasa arab melalui nyanyian.

Di hari keenam dan ketujuh pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan yakni menghafal do'a masuk dan keluar mesjid.

Di hari kedelapan dan kesembilan pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan yakni menghafal do'a masuk dan keluar wc.

Di hari kesepuluh pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan yakni menghafal surat-surat pendek dari mulai Qs. An-nas – Qs. Al-ikhlas

Di hari kesebelas pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan yakni menghafal surat pendek Qs. Al-Lahab.

Di hari keduabelas pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan yakni mengenal dan menghafal 10 malaikat beserta tugasnya melalui nyanyian.

Di hari ketigabelas pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan yakni menghafal surat pendek Qs. An-nasr.

Di hari keempatbelas pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan yakni menghafal surat pendek Qs. Al-kafirun.

Di hari kelimabelas pengulangan materi dari mulai hari pertama hingga hari keempatbelas sebagai penguat materi dan disetiap kegiatan dimulai dari minggu pertama hingga minggu terakhir pelaksanaan diniyah peneliti selalu memberikan motivasi dan apresiasi sebagai penunjang keberhasilan anak didik.

Di hari keenambelas merupakan hari yang menggambarkan indikator dan tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian kegiatan yang dilaksanakan selama tiga minggu.

Sebagai bentuk pemunculan rekomendasi pengabdian dari peneliti terkait Pembelajaran Agama Islam Untuk Kelompok Diniyah Anak adalah mengkaji lebih dalam lagi terkait pembelajaran agama islam untuk kelompok diniyah khususnya di daerah Cagak itu sendiri karena kami selaku peneliti masih memiliki kekurangan dalam melaksanakan kegiatan penelitian tersebut. Namun, pengabdian selanjutnya dapat dilakukan lebih dalam lagi menerapkan metode dan media pembelajaran sebagai pendukung fasilitas.

Gambar dan Tabel

Tabel 1. Sebelum melaksanakan diniyah

No	Nama	25 Nabi	
		Hafal	Tidak Hafal
1	Daffa		√
2	Fajar		√
3	Farel		√
4	Ibrahim		√
5	Nesa		√
6	Rafkagani		√
7	Rian Syahid		√
9	Zenal		√

Tabel 2. Sebelum melaksanakan diniyah

No	Nama	10 Malaikat beserta tugasnya	
		Hafal	Tidak Hafal
1	Gina Ratu Balqis		√
2	Naimar Novianti		√
3	Nayla Az-zahra		√
4	Rama		√

Tabel 3. Sesudah melaksanakan diniyah

No	Nama	25 Nabi	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Farel	√	
2	Rafkagani	√	
3	Rian Syahid	√	
4	Zenal	√	

Tabel 4 Sesudah melaksanakan diniyah

No	Nama	10 malaikat beserta tugasnya	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Gina Ratu Balqis	√	
2	Rama	√	



Gambar 1. Pembukaan pembelajaran diniyah



Gambar 2. kegiatan membaca Iqra



Gambar 3. Kegiatan membaca Al-Qur'an





Gambar 4. Kegiatan menyampaikan materi

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang saya teliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak mengenai program kerja diniyah dilaksanakan melalui strategi yang dibuat yakni pendekatan secara individual dan kelompok. Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan tiga metode yaitu metode bernyanyi dengan diselingi bercerita dan bermain. Tujuan penelitian yang dilaksanakan di kampung Cagak mengenai diniyah anak diantaranya : 1) untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi keagamaan anak di kampung Cagak. 2) untuk mengetahui respon anak dalam pembelajaran keagamaan.

Hasil pengabdian yang saya laksanakan dapat meningkatkan pemahaman anak tentang keagamaan mengenai materi tersebut yang disampaikan seperti halnya materi cerita nabi, mengenal 25 nabi, mengenal 10 malaikat, mengenal angka 1-10 dalam bahasa arab dengan melalui metode bernyanyi, bercerita dan bermain anak lebih responsive dalam memahami materi (lebih cepat menangkap) dan anak lebih mudah mengingat. Serta penyampaian materi do'a sehari-hari dan surat-surat pendek melalui metode *drill* membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dapat dilihat dari kekuatan hafalan anak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini banyak melibatkan orang-orang yang berjasa bagi peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan.
2. Orang tua yang selalu memberikan do'a dan dukungan secara moril maupun material.

3. Ibu DR. Risa Rahmawati S., M.PKIM yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan.
4. Bapak Saeful Azhari, S.E selaku Kepala Desa Haurpugur yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan KKN-DR SISDAMAS di desa Haurpugur
5. Ketua Rt.04 dan ketua Rw.05 yang telah memberikan izin dan membimbing selama kegiatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Awaludin, R. d. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raudathul Athfal. *Didaktika : Jurnal Pendidikan*, 56-67.

Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keteladanan*, 03(02), 333-352.

Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ifrianti, S. (2015). Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 150-169.

Jamhuri, M. (2016). PENGGUNAAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'ANSISWADI SMK DEWANTORO PURWOSAR. *al-Murabbi*, 1(2), 201-216.

Kholis, N. (2014). Paradigma Pendidikan Islam dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003. *Jurnal Kependidikan*, 73-85.

M.Hincaoie, d. (2021). An Introduction to Augmented Reality With Applications in Aeronautical Maintenance. *ICTON*.

Nizah, N. (2016). Dinamika Madrasah Diniyah. *LPPG*, 181-202.

Nurhayati, E. (2018). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurhayati, E. (n.d.). *Psikologi Pendidikan Inovatif*.

Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 333-352.

Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Kependidikan*, 20-28.

Sada, H. J. (2016). MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AGAMA ISLAM. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 126-142.

Sari, N. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi dengan Media Berbasis Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Asean. *Skripsi*, 166.

Saurina, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Augmented Reality. *Jurnal IPTEK*, 95-108.

Sugiono, I. A. (2017). Penguatan Mata Pelajaran Agama Islam dengan Penyuluhan Kurikulum KTSP untuk Guru Madrasah Diniyah di MDTA Mambaul Hikam Serambah Proppo Pamekasan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*, 226-230.

Utomo, K. B. (2018). Strategi Metode dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELLING: Jurnal Program Studi PGMI*, 145-156.